

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan proses keperawatan.

5.1.1. Pengkajian pada klien post operasi sectio caesarea atas indikasi persalinan yang tidak maju (kelemahan his) harus lengkap. Dalam melakukan pengkajian terutama untuk menemukan masalah atau merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, dan kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif sehingga dapat ditemukan masalah yang benar-benar menjadi masalah klien.

5.1.2. Masalah yang sering timbul pada post operasi sectio caesarea adalah ketidak efektifan jalan nafas, resiko kekurangan volume cairan tubuh, nyeri, eliminasi urine, aktifitas, resiko konstipasi dan infeksi.

5.1.3. Dalam melaksanakan tindakan untuk mengatasi masalah perlu meningkatkan kerja sama dengan klien, keluarga, tim medis lain seperti dokter, ahli gizi, dan lain sebagainya sesuai situasi yang ada.

5.1.4. Bagi klien post operasi sectio caesarea harus mengontrolkan diri untuk mengetahui keadannya serta menjaga kebersihan diri, dan klien harus menunda kehamilannya minimal 2 tahun guna menghindari ruptur uteri.

5.2. Saran

5.2.1. Terhadap sesama perawat dan tim kesehatan lain

- 1) Apabila melakukan pengkajian terutama untuk menentukan masalah atau merumuskan diagnosa keperawatan maka sebaiknya dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan profesional sehingga masalah tersebut sesuai dengan keadaan klien dan menjadi diagnosa yang valid.
- 2) Apabila klien terjadi ketidak efektifan jalan nafas, resiko kekurangan volume cairan tubuh, nyeri, eliminasi urine, aktifitas, resiko kontipasi dan infeksi diharapkan perawat mampu memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan prioritas masalah.
- 3) Dengan adanya kerja sama antara klien, keluarga serta perawat maupun tim medis lain maka akan terbina hubungan yang kooperatif sehingga klien mengetahui keadaan dirinya dengan bertanya pada personil lain, begitu juga perawat dalam memberikan perawatan dan pengobatan pada klien.

5.2.2. Terhadap klien

Bagi klien diharapkan untuk kontrol yang teratur dan menjaga kesehatan serta kebersihan diri guna mempercepat penyembuhan luka operasi serta menunda kehamilan minimal 2 tahun dengan cara KB maupun lainnya untuk memberi kesempatan pada dinding uterus menjadi kuat sehingga pada kehamilan berikutnya tidak terjadi robekan yang fatal.